

TRANSLITERASI ¹

Arab	Latin	Arab	Latin
Konsonan		Konsonan	
ء	'	ض	Dh
ب	B	ط	Ṭ/ṭ
ت	T	ظ	Zh
ث	Ts	ع	'
ج	J	ف	F
ح	Hadis	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ي	Y
ص	Sh	ة	H
Vokal			
فتحة	Â / â		
كسرة	Î / î		
ضمة	Û / û		

¹ Shahih Tahar (penyunting), *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*, (Jakarta: Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan, 2002)

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang pantas diucapkan oleh setiap hamba Allah I kapan, di mana dan dalam keadaan bagaimanapun selain ucapan syukur atas setiap rentang waktu yang telah disediakan-Nya, apalagi sukses setiap pekerjaan yang direncanakan. Semuanya itu dapat terealisasi dengan baik berkat izin dan redha-Nya. Shalawat dan Salam dihadapkan kepada junjungan umat, Muhammad Rasulullah ρ. berkat tuntunan dan pedoman yang beliau tinggalkan, manusia yang hidup sepeninggalnya dapat terarah menuju kehidupan yang lebih baik. Sampai hari ini buktinya dapat dinikmati dan dirasakan oleh setiap insan. Serta Salam ta'zhim untuk seluruh guru yang telah mencurahkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas segala bantuan dan partisipasi yang diberikan tersebut, terutama ditujukan kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Edi Satrio** dan Bapak **Dr. H. Buchari M., M.Ag.** atas kesediaan beliau meluangkan waktu dan tenaga serta mencurahkan pemikiran dalam membimbing penulisan tesis ini. Lebih dari itu beliau adalah selaku dosen penulis dalam bidang studi ilmu tafsir dan ilmu hadis. Semoga ilmu yang telah beliau curahkan kepada penulis menjadi amal jariah di sis Allah I
2. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin Zar. MA selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang.
3. Ibu Ali Murni, selaku kepala Perpustakaan Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang dan kepada staf Perpustakaan yang telah memberikan fasilitas dan peminjaman bahan pustaka untuk kelancaran penelusuran sumber rujukan tesis ini.

4. Penghormatan dan penghargaan buat ibunda tercinta, Chadijah yang senantiasa menyertai penulis dengan do'a dan nasehat beliau demi kesuksesan putra bungsunya menapak kehidupan.
5. Istri tersayang, **Salmi. S.Ag.** yang sanantiasa memberikan dukungan tak terhingga, siang dan malam serta do'anya yang mengiringi penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.
6. Kemudian, kepada berbagai pihak baik langsung maupun tidak yang tidak dapat disebut satu persatu demi kelancaran proses penyelesaian tesis ini.
7. Tidak lupa ucapan terima buat putra-putri tersayang, Aisa Cendikia, Azkiyati Adila, Syakir Faiz dan Misbah Afifa atas kerelaannya dan ketidak usilannya saat mengerjakan karya ini.

Akhirnya, kepada Allah **I** penulis bermohon atas segala bantuan dan pertolongan berbagai pihak, semoga mendapat balasan di sisi Allah **I. Amin.**

Padang, 14 April 2007

Penulis



Bustanul Syukri

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul: “**Studi Kritis Hadis-Hadis tentang Seni Rupa**” yang ditulis oleh **Bustanul Syukri**, NIM: **08803523** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Edi Safri

Dr. Buchari, M. M.Ag

Tanggal: _____

Tanggal: _____



PERSETUJUAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Tesis dengan judul: “**Studi Pemahaman Hadis-Hadis tentang Seni Rupa**” yang ditulis oleh saudara **Bustanul Syukri, NIM: 08803523**, telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Tesis yang dilaksanakan tanggal 10 April 2007

Padang, 15 April 2007

TIM PENGUJI:

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. H. Sirajuddin Zar, MA

Zulfis, S. Ag., M. Hum



Dr. Zulfikri, MA

Dr. H. Yufni Faisol, MA

Prof. Dr. Edi Safri

Dr. H. Buchari M., M.Ag

**Diketahui oleh:
Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang
Direktur,**

Prof. Dr. Sirajudin Zar, MA
NIP 150 201 349

DAFTAR ISI

	Hal
TRANSLITERASI	i
KATA PENGANTAR	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	14
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	15
D. Defenisi Operasional.....	16
E. Tinjauan Kepustakaan	18
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II KARYA SENI RUPA	23
A. Pengertian Seni.....	23
B. Urgensi Seni Rupa dalam kehidupan	32
C. Prinsip-Prinsip Seni Islam.....	40
BAB III KLASIFIKASI HADIS KARYA SENI RUPA	44
A. Karya Seni Rupa yang terdapat dalam Hadis.....	44
1. Bentuk Karya Seni Rupa yang Dilarang.....	45
2. Bentuk Karya Seni Rupa yang Diboolehkan.....	52
B. Aspek-aspek Terkait dengan Seni Rupa.....	56
BAB IV PEMAHAMAN HADIS SENI RUPA	69
A. Pemahaman Ulama terhadap Hadis Seni Rupa.....	69
1. Bentuk Karya Seni Rupa yang Dilarang.....	70
2. Bentuk Karya Seni Rupa yang Diboolehkan.....	80
B. Relevansi Hadis dengan Kondisi Kekinian	94
BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
DAFTAR KEPUSTAKAAN	104



ABSTRAK

Tesis ini berjudul, " **Studi Pemahaman Hadis-Hadis Tentang Seni Rupa**" yang ditulis oleh "**Bustanul Syukri**" NIM. **08803523**, Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang. Tesis ini mengkaji hadis-hadis yang berkenaan objek karya seni rupa.

Seni dan kesenian suatu aktifitas yang tidak bisa lepas dalam hidup dan kehidupan manusia, karena seni merupakan satu kebutuhan manusia. Salah satu bentuk karya seni yang dibutuhkan dalam kehidupan adalah seni rupa yakni bentuk visualisasi ekspresi jiwa dan emosi secara fisik dan dapat dilihat dan diraba. Kebutuhan terhadap seni rupa bukan untuk pemenuhan estetika semata melainkan sudah menjadi sumber ekonomi dalam kehidupan dan bahan komoditi. Salah satu penyebab dapat dijadikan sebagai sumber ekonomi adalah sebab tidak semua orang memiliki kemampuan untuk mengolah sebuah karya seni yang bernilai estetika. Sedangkan kebutuhan atau keinginan untuk menikmati terhadap karya seni rupa dimiliki oleh setiap manusia. Di samping dua aspek tersebut yang tidak kalah pentingnya adalah aspek pendidikan dan aspek identitas diri, ras, suku dan bangsa dan agama serta keperluannya dalam kehidupan.

Kebutuhan manusia terhadap seni mendapat respon positif dan tidak bertentangan dengan al-Qur'an, bahkan banyak sugesti yang terdapat dalam ayat agar manusia mencintai keindahan dalam kehidupannya. Cinta kepada keindahan adalah fitrah manusia sebagai anugrah dari Allah yang Maha Kuasa.

Satu sisi ada beberapa hadis yang melarang membuat, menggunakan, memiliki dan menjual karya seni rupa. Pada sisi lain juga ada hadis yang membolehkan karya seni rupa. Hal ini tentu menimbulkan kontroversi dalam menyikapi makna hadis-hadis yang berkenaan dengan karya seni rupa.

Untuk memahami hadis yang berkenaan dengan hal ini penulis mengklasifikasi sejumlah hadis-hadis tentang objek karya seni rupa serta aspek-aspek yang terkait dengannya. Kemudian, penulis menggunakan metode pemahaman hadis tematis korelatif.

Akhirnya, melalui pendekatan ini penulis berkesimpulan bahwa

bahwa larangan terhadap karya seni rupa bukan di sebabkan oleh objek karya seni rupa tersebut makhluk hidup melainkan karena tujuan dan penggunaan karya seni rupa itu sendiri. Sebab tidak semua karya seni rupa berobjek makhluk hidup dilarang. Di samping itu, larangan-larangan yang terdapat dalam hadis selama ini sangat erat kaitannya dengan situai dan kodisi di zaman Rasulullah hidup, yakni dalam rangka memurnikan dan memperbaiki akidah umat saat itu dan menjauhkan mereka dari kemuysrikan. Tambah lagi larangan penggunaan terhadap karya seni rupa tidak ditemukan dalam al-Qu'an Jika penggunaannya untuk tujuan disembah, disucikan atau dikultuskan dan diagungkan baik berobjek makhluk hidup maupun tidak tetap diharamkan.

